

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi kesehatan yang proses pelayanannya dilakukan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Dalam perkembangan dan persaingan rumah sakit yang cukup kompleks, setiap rumah sakit selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas dari berbagai aspek, tidak terkecuali bidang sistem informasi yang sangat berperan penting dalam perkembangan rumah sakit. Pada era globalisasi, sistem informasi sudah menjadi kebutuhan utama di berbagai bidang kehidupan termasuk dalam bidang bisnis. Di dalam kehidupan informasi sudah menjadi komoditi yang sangat penting dalam memenangkan persaingan di dalam dunia bisnis. Sehingga untuk memudahkan dalam pengolahan data dan mengefisiensi waktu, tempat, dan biaya. Dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah petugas dalam melakukan pengolahan data sehingga dapat menghemat waktu, ruang dan biaya. Untuk meningkatkan pelayanan agar menjadi efektif dan efisien perlu dilakukan perubahan, dimana perubahan tersebut ditujukan agar dapat membantu rumah sakit dalam melayani pasien.

Salah satu layanan kesehatan masyarakat yaitu Rumah Sakit TNI-AL yang berada di seluruh Indonesia, diantaranya Rumah Sakit Dr. Komang Makes. Rumah Sakit TNI-AL berada dibawah naungan Dinas Kesehatan Angkatan Laut (DISKESAL) yang dipimpin oleh seorang Kepala dinas kesehatan Angkatan Laut (Kadiskesal) yang berpangkat Laksamana Pertama. Rumah Sakit TNI-AL tidak hanya melayani Keluarga Besar TNI-AL (KBT) tetapi juga melayani masyarakat umum. Terdapat beberapa kendala yang terjadi pada Rumah Sakit Dr. Komang Makes yaitu tidak adanya fitur sistem yang mengintegrasikan Rumah Sakit Dr. Komang Makes dengan Rumah Sakit TNI-AL yang lain dibawah naungan DISKESAL. Dimana sistem yang berjalan pada setiap Rumah Sakit dibawah naungan DISKESAL memiliki sistem pelayanan yang berbeda-beda. Contoh kasus jika seorang anggota TNI-AL beserta keluarga yang sedang melakukan perjalanan dinas ke Ambon tetapi ia berdomisili di Jakarta, pada saat perjalan dinas anggota tersebut sakit. Maka anggota tersebut harus mendaftar kembali di rumah sakit tujuan dan akan memiliki rekam medis baru, hal ini akan menyebabkan terjadinya redudansi data yang sama atas nama pasien tersebut pada Rumah Sakit dibawah naungan DISKESAL, dengan kondisi tersebut, pihak rumah sakit tidak dapat mengetahui riwayat penyakit atau obat-obat apa saja yang pernah diberikan sebelumnya. Rumah Sakit TNI-AL melakukan tes kesehatan bagi calon taruna yang akan di seleksi oleh Kepala Staf Angkatan

Laut (KASAL). Selain itu, pada proses pembuatan laporan dan rekam medis masih sangat tidak efisien serta memerlukan waktu yang lama karena masih merekap data dengan cara yang sederhana sehingga rentan terhadap kehilangan data dalam penyimpanan laporan.

Belum terdapat sistem informasi secara terpusat yang mampu membantu DISKESAL dalam menjalankan fungsi evaluasi serta monitoring. Oleh karena itu Dinas Kesehatan Angkatan Laut (DISKESAL) membutuhkan sebuah sistem informasi rumah sakit yang dapat beroperasi secara kompleks dan efektif serta terpusat seperti teknologi integrasi database center dan teknologi integrasi software yang dapat mengintegrasikan data dengan cara server pada rumah sakit dr. Komang Makes dengan server rumah sakit angkatan laut lainnya di pusat kan secara online pada server data yang ada pada dinas kesehatan angkatan laut dan aplikasi untuk di jalankan disetiap jejaring Rumah Sakit dibawah naungan Angkatan Laut, dengan harapan sistem ini dapat memberikan pelayanan dan menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi Dinas Kesehatan Angkatan Laut (DISKESAL). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba untuk menganalisis dan merancang sistem yang baru untuk membantu Dinas Kesehatan Angkatan Laut (DISKESAL) dalam mengelola data pelayanan Rumah Sakit. Dengan ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Aplikasi Kesehatan Rumah Sakit TNI-AL Berbasis Desktop (Studi Kasus RS Dr. Komang Makes)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat diketahui masalah-masalah yang dihadapi pihak Rumah Sakit TNI-AL dalam melayani pasiennya diantaranya. Hingga saat ini belum terdapat sistem yang mengintegrasikan data seluruh Rumah Sakit TNI-AL yang menyebabkan ketidakselarannya sistem pada setiap Rumah Sakit TNI-AL di seluruh Indonesia sehingga DISKESAL tidak dapat menjalankan evaluasi serta monitoring dengan waktu yang efisien dan kompleks secara terpusat.

Data pasien beserta rekam medisnya disimpan secara terpisah disetiap rumah sakit yang mengakibatkan pasien memiliki data dan rekam medis ganda. Mengingat anggota TNI-AL beserta keluarga sering kali harus bertugas di berbagai luar daerah dan sering terdapat anggota TNI-AL yang sakit saat bertugas, sehingga membutuhkan perawatan.

Data kesehatan atau riwayat kesehatan anggota dan keluarga besar tentara (KBT) tidak dapat diakses di rumah sakit lain membuat proses pengobatan kurang efektif dan terdapat resiko dokter salah memberikan diagnosa ataupun obat-obatan.

Terdapat keterbatasan informasi bagi Kepala Staf Angkatan Laut (KASAL) khususnya informasi kesehatan anggota dan calon anggota taruna serta pelayanan Rumah Sakit TNI-AL, terutama dalam penyeleksian calon taruna dimana data kesehatan harus diperiksa oleh KASAL.

Pada pembuatan laporan data Rumkital masih sangat tidak efisien karena masih merekap data dengan media kertas sehingga rentan terhadap kesalahan, kehilangan serta kerusakan data dalam penyimpanan laporan.

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah menganalisa dan merancang suatu sistem Rumah Sakit pada Dinas Kesehatan Angkatan Laut (DISKESAL) untuk memudahkan proses dan meningkatkan mutu pelayanan pasien di setiap Rumah Sakit TNI-AL yang ada di Indonesia.

### **1.4 Manfaat**

Adapun Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Sistem yang di rancang dapat dijadikan landasan untuk dikembangkan menjadi sebuah aplikasi yang dapat memudahkan pihak rumah sakit dan DISKESAL dalam melakukan pemeriksaan data sehingga akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan pihak rumah sakit serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan Rumah Sakit.
2. Sistem yang dirancang dapat menggambarkan integrasi data pada seluruh Rumah Sakit TNI-AL di Indonesia dengan menggunakan Studi Kasus Rumah Sakit Dr. Komang Makes.
3. Memanfaatkan sistem agar tidak terjadi pencatatan rekam medis yang berulang di setiap daerah jejaring Rumah Sakit TNI-AL pada pasien yang akan melakukan aktifitas di rumah sakit serta layanan data pasien yang terintegrasi di seluruh Rumah Sakit TNI-AL. Memudahkan pasien luar dan dalam kota saat melakukan pendaftaran, dan memudahkan staf pelayanan dalam mencari rekam medis.
4. Memudahkan Kepala Staf Angkatan Laut (KASAL) untuk mengetahui informasi kesehatan anggota TNI-AL dan calon anggota (taruna) yang akan di seleksi.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Dari pembahasan di atas, penulis akan menjabarkan ruang lingkup dengan menitik beratkan permasalahan yang akan di bahas, yaitu :

1. Melakukan rancangan masukan yang meliputi data pasien, daftar dokter dan pegawai, hasil diagnosa, data resep obat, data kamar, data pembelian obat, data pemakaian obat,

data permintaan dan penerimaan obat, data obat dan pembayaran. Dimana admin yang mengatur data pada setiap rumah sakit.

2. Rancangan proses yang dilakukan meliputi bagian pengolahan data, pendaftaran dan master data, data pemeriksaan pasien, data pemeriksa laboratorium, data pengelolaan obat-obatan, data pembayaran, dan data pembuatan laporan.
3. Rancangan keluaran yang akan dibahas yaitu merancang aplikasi kesehatan Rumah Sakit TNI AL berbasis desktop, sistem yang dirancang akan menghasilkan kartu berobat, salinan resep, kwitansi pembayaran, daftar pasien, kartu stok obat, resep obat, laporan permintaan dan penerimaan obat, laporan rekam medis, laporan pasien, laporan obat, laporan pembayaran, laporan dokter, laporan kinerja Rumkital, laporan kesehatan anggota TNI-AL dan calon Taruna, dan rekapitulasi kegiatan pelayanan yang dapat dilakukan oleh *user* yang memiliki izin akses. Dengan adanya sistem tersebut dapat memudahkan pihak Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan dengan kualitas yang lebih baik lagi serta memudahkan pihak Rumah Sakit dalam melakukan proses analisis dan pembuatan laporan kinerja Rumah Sakit.
4. Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini Penulis menggunakan Aplikasi *Visual Studio 2019* untuk merancang tampilan *user interface*, dan menggunakan *Microsoft SQL Server 2019* untuk merancang basis data.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL